

Sementara Pasang Gorong-Gorong di Jalan Baru Usulkan Rp3 Miliar Peningkatan Tembusan Jalan Damai-Sultan Sulaiman



Sumber gambar : *Kaltimpost.co.id* Rabu, 29/05/2024

SAMARINDA – Akses baru tembusan Jalan Damai 2 menuju Jalan Sultan Sulaiman, Kecamatan Sambutan, yang diresmikan Wali Kota Samarinda Andi Harun, Jumat (1/3) lalu, mengalami rusak parah di beberapa titik. Salah satu titik terpantau dekat area genangan air yang kerap membuat pengendara terjatuh ketika melintas usai hujan.

Dikonfirmasi hal itu, Kabid Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Samarinda Budy Santoso mengatakan, perbaikan sementara akan dilakukan Tim UPTD Pemeliharaan Jalan, yakni memasang gorong-gorong di beberapa titik yang rusak parah, sebagai langkah responsif menghadapi keluhan masyarakat. “Rencana akan dipasangkan satu sampai dua hari ke depan. Terutama area yang terdapat genangan air,” ucapnya, Selasa (28/5).

Dia menerangkan, pembangunan jalan sepanjang 2,8 kilometer yang menelan biaya sekitar Rp28,9 miliar itu memang belum tuntas. Masih ada beberapa titik terutama yang direncanakan untuk dipasang gorong-gorong, baru diusulkan tahun ini. “Kami akan usulkan di APBD Perubahan. Kekurangan sekitar Rp3 miliar. Kami juga akan melebarkan jalan tersebut,” terangnya.

Lebih rinci soal teknis perbaikan, Kepala UPTD Pemeliharaan Jalan dan Jembatan DPUPR Samarinda Hendra Gunawan mengatakan, pihaknya sudah menurunkan tim survei untuk mengecek lokasi. Terkait langkah perbaikan, pihaknya membersihkan lumpur dan tanah di sisi jalan, baru kemudian memasang gorong-gorong baja atau aramco. “Dua titik akan diperbaiki. Setelah dipasang gorong-gorong, bagian atas akan diberi perkerasan agregat untuk menghindari kondisi licin,” jelasnya.

Sementara itu, perbaikan akan dilakukan malam, dan saat dikerjakan akses jalan tersebut akan ditutup total untuk memaksimalkan pekerjaan. Estimasi waktu pekerjaan sekitar dua sampai tiga hari, dengan fokus pekerjaan pada malam hari.

“Sehingga pada siang jalan masih bisa dilintasi. Kami harap perbaikan sementara berjalan baik sehingga akses tersebut bisa kembali normal dilintasi,” pungkasnya. (dra/k8)

Sumber berita:

1. Kaltimpost, Sementara Pasang Gorong-Gorong di Jalan Baru Usulkan Rp 3 Miliar Peningkatan Tembusan Jalan Damai-Sultan Sulaiman, 29/05/24

Catatan:

1. Dalam Pasal 30 ayat (1) Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan dinyatakan bahwa pembangunan jalan secara umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 29 adalah sebagai berikut:
 - a. pengoperasian jalan umum dilakukan setelah dinyatakan memenuhi persyaratan laik fungsi secara teknis dan administratif;
 - b. penyelenggara jalan wajib memprioritaskan pemeliharaan, perawatan dan pemeriksaan jalan secara berkala untuk mempertahankan tingkat pelayanan jalan sesuai dengan standar pelayanan minimal yang ditetapkan;
 - c. pembiayaan pembangunan jalan umum menjadi tanggung jawab pemerintah dan/atau pemerintah daerah sesuai dengan kewenangan masing-masing;
 - d. dalam hal pemerintah daerah belum mampu membiayai pembangunan jalan yang menjadi tanggung jawabnya secara keseluruhan, pemerintah dapat membantu sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
 - e. sebagian wewenang pemerintah di bidang pembangunan jalan nasional mencakup perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian, dan pemeliharaannya dapat dilaksanakan oleh pemerintah daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan; dan
 - f. pembentukan peraturan perundang-undangan, termasuk kriteria, persyaratan, standar, prosedur dan manual, penyusunan rencana umum jalan nasional, dan pelaksanaan pengawasan dilakukan dengan memperhatikan masukan dari masyarakat.
2. Dalam Pasal 3 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 13/PRT/M/2011 tentang Tata Cara Pemeliharaan dan Penilikan Jalan diatur sebagai berikut:
 - (1) Penyelenggara jalan wajib menyusun rencana pemeliharaan jalan.
 - (2) Rencana umum pemeliharaan jalan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. sistem informasi;
 - b. sistem manajemen aset; dan
 - c. rencana penanganan pemeliharaan jalan.

